

RINGKASAN

CERIANI SEMBIRING, "PENGARUH SISTEM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI KERJA PADA RS. IBU DAN ANAK SRI RATU MEDAN". *Dibawah Bimbingan (Dra Hj. Rafiah Hasibuan, MM, Sebagai Pembimbing I, dan Dra., Hj. Wicari Sp, Sebagai Pembimbing II).*

Dalam komunikasi yang baik akan didistribusikan segala informasi yang dibutuhkan segala departemen, misalnya tujuan organisasi, saran-saran, instruksi dari atasan kepada bawahan, petunjuk-petunjuk serta motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dalam proses kerja sehari-hari komunikasi diantara sesama pelaku organisasi khususnya antara bawahan dengan atasan lebih berkesan formal dan satu arah.

Tanpa komunikasi tidak ada interaksi antara perorangan, tidak ada kelompok, tidak ada pemerintahan bahkan tidak ada masyarakat. Oleh sebab itu komunikasi dikatakan berhasil apabila ide dan respon atau jawaban atas ide adalah sama atau diterima pihak lain yang berkomunikasi.

Hambatan dalam pencapaian komunikasi terhadap peningkatan prestasi kerja dapat saja terjadi, barangkali terletak dalam pengirimnya, dalam penyampaian atau pada diri si penerima serta hambatan dalam umpan balik.

Komunikasi sebagai alat manajemen dalam mencapai tujuan organisasi sangat penting artinya sebagaimana diketahui bahwa komunikasi yang efektif sangat diperlukan pada setiap perusahaan yang ada sekarang ini, sebab dengan adanya komunikasi yang efektif maka pekerjaan akan terlaksana dengan baik dan terencana.

Komunikasi sangat erat hubungannya dengan prestasi kerja karyawan. dengan adanya komunikasi seseorang diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja yang dihasilkan lebih baik lagi. Agar komunikasi dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan, maka terlebih dahulu harus dilakukan upaya-upaya

kearah terciptanya semangat kerja karyawan maka prestasi kerja akan meningkat pula.

Setia organisasi perusahaan akan selalu berusaha agar prestasi kerja karyawan dapat ditingkatkan. Supaya kegiatan perusahaan berjalan dengan baik, maka sistem komunikasi dalam organisasi memegang peran penting, karena dalam organisasi perusahaan terdapat jenjang jabatan dimana orang-orang dalam melaksanakan tugasnya harus berkomunikasi dan masing-masing orang tersebut mempunyai fungsi dan peranan didalam organisasi. Fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain yang pada akhirnya menghasilkan apa yang menjadi tujuan organisasi sehingga perlu tetap berkomunikasi.

Sistem komunikasi dalam meningkatkan prestasi kerja dapat tercapai oleh karena struktur organisasi telah berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Dan usaha-usaha yang telah dijalankan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya, sehingga akan lebih mudah mewujudkan tujuan perusahaan itu sendiri.